



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Komunikasi merupakan sebuah proses pertukaran informasi yang dilakukan secara perorangan maupun antar kelompok, dan menjadi suatu rangkaian fungsional sosial yang dapat digunakan untuk menyampaikan suatu pesan. Pemahaman yang selaras antara komunikan dan komunikator menjadi suatu keberhasilan dalam proses berkomunikasi. Menurut Cangara (2016:1), sebagai makhluk sosial manusia senantiasa ingin berhubungan dengan manusia lainnya. Ia ingin mengetahui lingkungan sekitarnya, bahkan ingin mengetahui apa yang terjadi dalam dirinya. Rasa ingin tahu ini memaksa manusia perlu berkomunikasi. Bila tidak ada komunikasi dapat dipastikan tidak adanya hubungan antara manusia yang satu dengan yang lainnya dan tidak dapat bertukar informasi.

Komunikasi yang dilakukan dengan banyak orang membutuhkan sebuah media yang dapat menyampaikan sebuah informasi dengan cepat dan tepat, salah satunya dengan media massa. Perkembangan media masa saat ini merupakan kebutuhan, dalam mendukung berbagai aktifitas masyarakat. Dalam era global saat ini teknologi yang berkembang, kian memudahkan masyarakat dalam memperoleh informasi secara cepat dan mengikuti perkembangan. Menurut Suryawati (2011:37) media massa adalah alat atau sarana yang digunakan dalam penampaihan pesan dari sumber (komunikator) kepada khalayak (komunikan) dengan menggunakan alat komunikasi mekanis, seperti surat kabar, radio, televisi, film, dan internet.

Media massa terbagi menjadi media cetak dan media elektronik, salah satu bentuk dari media cetak adalah surat kabar. Menurut Suryawati (2011:40) surat kabar adalah media komunikasi yang berisikan informasi aktual dari berbagai aspek kehidupan, seperti politik, ekonomi, sosial, kriminal, budaya, seni, olahraga, luar negeri, dalam negeri, dan sebagainya. Seiring perkembangan zaman, eksistensi surat kabar pada era ini mengalami penurunan akibat kecepatannya dalam memberikan sebuah informasi yang kalah bersaing dengan media elektronik, serta *online*. Walaupun begitu, surat kabar juga mempunyai keunggulan dianta media massa lainnya. Keunggulan surat kabar antara lain mampu menyajikan informasi/berita secara komprehensif, bisa dibawa kemana-mana, bisa didokumentasikan, bisa dibaca berulang-ulang, dan mudah diperoleh jika diperlukan.

Di Indonesia ada lebih dari 10 media massa yang telah lama melakukan kegiatan produksi berita seperti, LKBN Antara, Media Indonesia, Kompas, Detik.com, Kaskus, Inilah.com, Okezone, Vivanews.com, Analisa Daily, Jawa Pos, Medan Punya.com, Madani Online, StarBerita, Tribun, Suara Merdeka dan Waspada Online.

Media Indonesia adalah sebuah surat kabar harian yang terbit di Jakarta. Media Indonesia merupakan media massa yang mempunyai kredibilitas dikalangan masyarakat sejak tahun 1970. Media Indonesia tergabung ke dalam Media Group. Sejumlah kalangan menganggap Media Indonesia sebagai surat kabar umum terbesar ketiga di Indonesia. Tepat di usianya yang ke-40, tepatnya pada 19 Januari 2010 bersama dengan diluncurkan rubrik Bedah Editorial Media Indonesia, motto Media Indonesia pun kembali berubah menjadi “Jujur Bersuara”.



1.2 Perumusan Masalah

Reporter Media Indonesia sangat berperan penting dalam proses peliputan dan penulisan berita. Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dikemukakan, maka perumusan masalah yang dibahas dalam laporan akhir ini adalah:

- 1) Bagaimana proses peliputan berita di surat kabar harian Media Indonesia?
- 2) Bagaimana proses penulisan berita di surat kabar harian Media Indonesia?
- 3) Apa saja hambatan yang dihadapi reporter dalam proses peliputan dan penulisan berita di surat kabar Media Indonesia?

1.3 Tujuan

Reporter dalam proses peliputan dan penulisan berita memerlukan strategi untuk mempermudah proses pelaksanaannya. Berdasarkan uraian dari perumusan masalah di atas, tujuan penulisan laporan akhir ini, yaitu:

- 1) Menjamin proses peliputan berita di surat kabar Media Indonesia.
- 2) Menjamin proses penulisan berita di surat kabar Media Indonesia.
- 3) Menjamin hambatan yang dihadapi reporter Media Indonesia dalam proses peliputan dan penulisan berita.



Sekolah Vokasi
College of Vocational Studies

2.1 Lokasi dan Waktu

Penyumpulan data untuk penulisan Laporan Akhir ini diperoleh pada saat melaksanakan Praktik Kerja Lapangan (PKL) yang dilaksanakan selama empat puluh hari kerja, dimulai dari tanggal 18 Juni sampai dengan tanggal 6 Agustus 2019. PKL dilaksanakan di Media Indonesia tepatnya di Divisi Getting sebagai reporter yang berlokasi di Jalan Pilar Mas Raya Kav.A-D, Kedoya Selatan, Jakarta Barat.

2.2 Data dan Instrumen

Data dan instrumen merupakan dua hal penting yang digunakan untuk menjawab semua permasalahan yang ada. Data adalah sumber yang didapatkan secara langsung maupun tidak langsung yang dapat dijadikan landasan untuk menjawab permasalahan. Data dalam laporan akhir ini meliputi data primer dan data sekunder.

- 1) Data Primer merupakan data atau informasi yang diperoleh secara langsung dari narasumber dengan mewawancarai pembimbing lapangan dan juga beberapa dan melakukan pengamatan terhadap proses kerja dan keterlibatan langsung dalam beberapa kegiatan.
- 2) Data Sekunder merupakan data yang diperoleh secara tidak langsung baik data *internal* maupun data *ekternal*. Data internal diperoleh melalui *website* resmi Media Indonesia dan data *ekternal* diperoleh dari buku-buku yang berhubungan dengan tema laporan akhir ini.